

## LAMPIRAN

### KONFLIK PILKADA YANG BERUJUNG KEKERASAN DI KECAMATAN BULA KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR

#### Tokoh Masyarakat

##### A. Identitas Informan

1. Nama : Alimudin Kelrey
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Umur : 52 Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
5. Jabatan : Sekretaris

#### Jawaban Wawancara:

- 1) Apa alasan utama terjadinya konflik pilkada yang berujung kekerasan di Kota Bula Seram Bagian Timur?

Jawaban : Menurut pengetahuan saya alasan utama terjadinya konflik Pilkada yang berujung kekerasan di kota Bula adalah kurang adanya sosialisasi kepada masyarakat setempat tentang pemilu sehingga masyarakat atau kelompok – kelompok tertentu berlaku curang demi memenangkan pasangan kandidat yang mereka dukung.

- 2) Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pilkada dan konflik yang berujung kekerasan di Kota Bula Seram Bagian Timur?

Jawaban : Yang saya lihat masyarakat sangat antusias mengikuti Pilkada, meskipun terlihat jelas akan kemarahan pada pemilih yang lain yang berbeda pendapat. Awalnya semua berjalan dengan baik namun setelah penghitungan suara berjalan masyarakat antar kelompok dengan kelompok yang lain saling sindir, memaki satu sama lain. Konflik yang terjadi akibat tidak adanya kepuasan dalam diri bahwa yang menang biarlah menang dan yang kalah akan terus belajar dan mau menerima kekalahan tersebut.

- 3) Faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya konflik pilkada yang berujung kekerasan di Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur?

Jawaban : Faktor – faktor yang menjadi penyebab terjadinya konflik

1. Masyarakat yang tidak mau menerima kekalahannya.
  2. Masyarakatnya yang terlalu egois.
  3. Pemimpin yang tidak bisa menenangkan tim suksesnya.
- 4) Bagaimana peran dan perilaku politik dalam menghadapi konflik yang berujung kekerasan di Kota Bula Seram Bagian Timur?

Jawaban : Sudah memberikan suara dalam pemilu, terlibat dalam kampanye, diskusi politik hanya saja semua yang sudah dilakukan tidak berjalan baik jika masyarakat tidak mau menerima kekalahan dan pada akhirnya terjadinya konflik dengan adanya perusakan, benda – benda dimana – mana.

- 5) Bagaimana solusi dalam menghadapi konflik yang berujung kekerasan di Kota Bula Seram Bagian Timur?

Jawaban : Solusi dalam menghadapi konflik

1. Sebelum pemimpin atau calon kandidat mencalonkan diri lebih baik siap menerima kekalahan terlebih dahulu.
2. Adanya penjagaan yang lebih dalam pemilu.
3. Sosialisasi sebelum pemilu / pilkada dilangsungkan.

## **KONFLIK PILKADA YANG BERUJUNG KEKERASAN DI KECAMATAN BULA KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

### **Masyarakat**

#### **A. Identitas Informan**

1. Nama : Abdul Rahman Gayo
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Umur : 40 Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
5. Jabatan : PNS

#### Jawaban Wawancara:

- 1) Apa alasan utama terjadinya konflik pilkada yang berujung kekerasan di Kota Bula Seram Bagian Timur?

Jawaban : Di kota Bula masih menggunakan / memakai sistem kekeluargaan ketika pemimpin yang mereka dukung tidak memenangkan pilkada maka mereka akan menyerang calon pemimpin yang memenangkan pilkada dengan cara mengeluarkan aib pasangan tersebut sehingga pendukung dari pasangan itu tidak terima dan terjadi konflik.

- 2) Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pilkada dan konflik yang berujung kekerasan di Kota Bula Seram Bagian Timur?

Jawaban : Masyarakat membuat kelompok – kelompok untuk menyatukan diri memerangi kelompok lainnya yang mendukung pasangan yang menang.

- 3) Faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya konflik pilkada yang berujung kekerasan di Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur?

Jawaban : Faktor – faktor yang menjadi penyebab konflik

1. Saling membuka aib sesama

2. Masih memakai sistem official bukan orang politik tetapi memaksakan diri ikut berpolitik.
3. Janji yang tidak ditepati.
- 4) Bagaimana peran dan perilaku politik dalam menghadapi konflik yang berujung kekerasan di Kota Bula Seram Bagian Timur?

Jawaban : Orang – orang yang memegang kendali atas politik berkumpul bersama mengikuti pilkada dengan masyarakat. Namun kesadaran politik warga negaranya belum ada sehingga mudah dihasut oleh orang tak bertanggung jawan meskipun masyarakatnya sudah mengikuti aturan perilaku politik yang diberikan oleh pemerintah.

- 5) Bagaimana solusi dalam menghadapi konflik yang berujung kekerasan di Kota Bula Seram Bagian Timur?

Jawaban : Adanya pesta rakyat atau makan patita (makan bersama / adat) semua dari kampung – kampung yang bersitegang dan luar daerah akan diundang ketika mereka datang dan berbaur maka mereka memutuskan untuk berdamai dan mau menerima kekalahan.

**KONFLIK PILKADA YANG BERUJUNG KEKERASAN  
DI KECAMATAN BULA KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

**Masyarakat**

**A. Identitas Informan**

1. Nama : Akib Arif Tokomadoran
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Umur : 28 Tahun
4. Pendidikan Terakhir : S.Sos
5. Jabatan : PNS

Jawaban Wawancara:

- 1) Apa alasan utama terjadinya konflik pilkada yang berujung kekerasan di Kota Bula Seram Bagian Timur?

Jawaban : Karena masyarakat yang terlalu egois dan memaksakan diri calon kandidatnya harus menang dan tidak terima hasil perhitungan suara dari KPU.

- 2) Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pilkada dan konflik yang berujung kekerasan di Kota Bula Seram Bagian Timur?

Jawaban : Masyarakat yang baik atau warga Negara yang baik datang mengikuti pemilihan dengan baik pula dan masyarakat Bula termasuk masyarakat yang baik dalam mengikuti pemilu / pilkada, hanya saja ada beberapa pihak yang tidak bertanggung jawab memprofokasi warga atau kelompok – kelompok tertentu untuk memerangi kelompok lain, dengan hanya diberi imbalan dan ancaman – ancaman konflik tak terhindarkan.

- 3) Faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya konflik pilkada yang berujung kekerasan di Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur?

Jawaban : Faktor – faktor yang mempengaruhi / menjadi penyebab konflik adalah

1. Sistem kekeluargaan, apabila yang mencalonkan diri adalah keluarga atau kerabatnya meskipun tidak tau berpolitik.
  2. Tidak mau menerima kekalahan.
  3. Banyak kecurangan dan memanipulasi perhitungan suara.
- 4) Bagaimana peran dan perilaku politik dalam menghadapi konflik yang berujung kekerasan di Kota Bula Seram Bagian Timur?

Jawaban : Terkadang warga Negara yang diikut sertakan dalam pemilu / pilkada tidak memiliki data – data yang harus dilengkapi sebelum memilih. Namun pihak – pihak tertentu memperbolehkan hal tersebut demi keuntungannya. Peran dan perilaku politik sama – sama berjalan, perilaku politik dengan mengikuti pilkada sesuai aturan pemerintah ada juga perilaku politik yang tidak sesuai aturan pemerintah, yang tidak sesuai aturan pemerintah tersebut yang membuat konflik semakin parah.

- 5) Bagaimana solusi dalam menghadapi konflik yang berujung kekerasan di Kota Bula Seram Bagian Timur?

Jawaban : Solusi dalam menghadapi konflik

1. Yang kalah mau menerima kealahannya.
2. Membentuk tim – tim kecil dari pemerintah untuk mencermati masing – masing kabupaten.

## **KONFLIK PILKADA YANG BERUJUNG KEKERASAN DI KECAMATAN BULA KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

### **Masyarakat**

#### **A. Identitas Informan**

1. Nama : Elma Aprilia Kwairumaratu
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Umur : 19 Tahun
4. Pendidikan Terakhir : SMA
5. Jabatan : Mahasiswa

#### **Jawaban Wawancara:**

- 1) Apa alasan utama terjadinya konflik pilkada yang berujung kekerasan di Kota Bula Seram Bagian Timur?

Jawaban : Menurut saya massa gampang dikerahkan dengan sedikit imbalan. Penyelesaian sengketa pilkada yang berlarut – larut. Perseteruan antara pada pendukung bakal calon bupati yang satu dengan yang lain, sehingga belum siap untuk menghadapi kekalahan dan berujung rusuh dan menimbulkan kekerasan.

- 2) Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pilkada dan konflik yang berujung kekerasan di Kota Bula Seram Bagian Timur?

Jawaban : Keterlibatan masyarakat dalam pilkada sangat penting, karena suksesnya pemilu bukan hanya bersandar pada integritas penyesnggara dan peserta saja, namun harus didukung oleh seluruh masyarakat demi terciptanya sinergitas yang kuat untuk kelangsungan pilkada yang baik. Dan di kota Bula masyarakatnya sangat berperan penting dalam pemilu / pilkada, dari yang

saya ketahui konflik – konflik itu terjadi karena masyarakatnya yang sangat egois dalam pengambilan keputusan. Sehingga pihak yang satu dengan yang lain saling sindir dan mereka tidak dapat mengendalikan diri, maka terjadinya konflik antara pendukung (masyarakat kebanyakan dari mereka hanya memikirkan uang.

Kekerasan di kota Bula dalam pilkada pada saat penentuan kemenangan antar calon diakibatkan karena satu pihak dengan pihak lain tidak menerima kekalahan.

- 3) Faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya konflik pilkada yang berujung kekerasan di Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur?

Jawaban : Faktor penyebab terjadinya konflik pilkada yang berujung

1. Masih memakai sistem official.
2. Janji – janji yang tidak ditepati.
3. Kurang adanya pengawasan dari yang bertugas.

- 4) Bagaimana peran dan perilaku politik dalam menghadapi konflik yang berujung kekerasan di Kota Bula Seram Bagian Timur?

Jawaban : Mereka mengikuti pemilihan dengan tertib namun saat perhitungan suara banyak terdapat kejanggalan, sehingga dapat memicu tindakan kekerasan terhadap harta benda pilkada dan terjadinya pembakaran benda – benda / alat – alat pemilu dan lain – lain. Hal ini dapat merugikan.

- 5) Bagaimana solusi dalam menghadapi konflik yang berujung kekerasan di Kota Bula Seram Bagian Timur?

Jawaban : Solusi dalam menghadapi konflik

- a. Adanya pesta rakyat.
- b. Adanya makan patita untuk seluruh masyarakat.
- c. Saling silaturahmi antar kelompok – kelompok.

## **KONFLIK PILKADA YANG BERUJUNG KEKERASAN DI KECAMATAN BULA KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

### **Masyarakat**

#### **A. Identitas Informan**

1. Nama : Sri Safrida
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Umur : 23 Tahun
4. Pendidikan Terakhir : SMA
5. Jabatan : Pengusaha

#### Jawaban Wawancara:

- 1) Apa alasan utama terjadinya konflik pilkada yang berujung kekerasan di Kota Bula Seram Bagian Timur?

Jawaban : Antara calon pasangan tidak mau menerima kekalahan sehingga bermacam cara mereka lakukan untuk mendapatkan perhatian masyarakat meskipun dengan cara kotor sekalipun termasuk membuka aib pasangan lain dan membuat para pendukung menjadi marah dan terjadilah konflik.

- 2) Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pilkada dan konflik yang berujung kekerasan di Kota Bula Seram Bagian Timur?

Jawaban : Awalnya masyarakat mengikuti pemilihan dengan aman, namun setelah penghitungan suara keluar masyarakat yang tidak terima akan kekalahannya mulai **memanipulasi** keadaan sehingga menimbulkan kemarahan pihak lain. Saling sindir dan tidak mampu mengendalikan diri, hal ini pun masih terjadi hingga sekarang.

- 3) Faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya konflik pilkada yang berujung kekerasan di Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur?

Jawaban : Faktor yang menjadi penyebab konflik

1. Janji – janji yang tidak ditepati.
  2. Tidak menerima kekalahan oleh para kandidat dan tim suksesnya.
  3. Kurang adanya pengawasan dari yang bertugas memantau situasi dilapangan saat pilkada dilaksanakan.
- 4) Bagaimana peran dan perilaku politik dalam menghadapi konflik yang berujung kekerasan di Kota Bula Seram Bagian Timur?

Jawaban : Lebih ditonjolkan perilaku politik illegal, mereka mengikuti pemilihan dengan tertib namun saat penghitungan suara terkadang banyak terdapat kejanggalan. Sehingga memicu tindak kekerasan politik terhadap harta benda perusakan, pembakaran dan lain –lain.

- 5) Bagaimana solusi dalam menghadapi konflik yang berujung kekerasan di Kota Bula Seram Bagian Timur?

Jawaban : Adanya pesta rakyat atau kegiatan yang bermanfaat sehingga kampung – kampung atau kelompok yang bersitegang mulai berdamai dengan berkumpul bersama menikmati kegiatan pesta rakyat tersebut.

**KONFLIK PILKADA YANG BERUJUNG KEKERASAN  
DI KECAMATAN BULA KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

**Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD)**

**A. Identitas Informan**

1. Nama : Saida Waraiya, SE
2. Jenis Kelamin : (P)
3. Umur : 36 th
4. Pendidikan Terakhir : S1
5. Jabatan : KASUBAG. Umum dan Perlengkapan KPUD  
KAB, SBT

**Jawaban Wawancara:**

- 1) Alasan utama terjadinya konflik pilkada yaitu yang pertama adalah banyak pendukung pasangan calon yang belum bisa menerima kekalahan atau tidak terpilihnya kandiadat yang mereka dukung, dimana kandidat atau pasangan calon bupati dan wakil bupati tidak lain adalah sanak saudara atau masih di bisa di bilang punya ikatan kekeluargaan yang begitu dekat dengan mereka seinggha kekalahan merupakan alasan mereka berkonflik.
- 2) Keterlibatan masyarakat dalam pilkada, masyrakat SBT pada umumnya ikut terlibat dalam pesta demokrasi tersebut atau dengan kata lain mereka ikut berpatisipasi dalam proses pemilihan Bupati dan Wakil Bupati SBT dan masalah keterlibatan dalam konflik yang berlangsung masyarakat juga terlibat atau bisa dibilangan keterlibatannya sangat-sangat intens antara kedua kubuh pendukung pasangan calon yang didukung.
- 3) Faktor apa saja yang menjadi penyebab, ada banyak faktor yang menjadi penyebab di antaranya adalah seperti yang kita ketahui pada umumnya

Konflik pada pilkada itu terjadi di karenakan pertama banyak janji janji yang tak kunjung di tepati hingga memicu konflik, kedua kemungkinan besar adalah adanya tidak mau menerima kekealahan tersebut dan juga provokasi yang dibuat hingga memicu konflik.

- 4) Peran dan perilaku politik masyarakat menghadapi konflik, kalau bicara perilaku politik berarti bicara mengenai tindakan masyarakat terkait politik dan perilaku politik masyarakat SBT bisa di bilang sama imbangnya artinya ada yang mengerti politik dan ada juga yang belum paham, dan tindakan mereka menghadapi pilkada dan konflik yaitu sama2 ikut terlibat dalam dalam kedua hal tersebut.
- 5) Solusi yang di tawarkan oleh informan yaitu “mediasi”